

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang terpenting dalam kehidupan. Ini berarti bahwa setiap manusia berhak mendapat dan berharap untuk selalu berkembang dalam pendidikan. Pendidikan secara umum mempunyai arti suatu proses kehidupan dalam mengembangkan diri tiap individu untuk dapat hidup dan melangsungkan kehidupan. Dengan demikian menjadi orang yang terdidik itu sangat penting. Melalui pendidikan yang didapatkan dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat, maka setiap orang dapat menjadi terdidik dan oleh karena itu memiliki kemampuan hidup dan melangsungkan kehidupan.

Pendidikan juga sangat penting bagi generasi penerus, termasuk perempuan. Pasalnya pendidikan akan membuka wawasan dan mengajarkan tanggungjawab, membantu membentuk konsep hidup serta membiasakan diri manusia berkomitmen atas tanggung jawab yang diembannya. Perempuan yang memiliki dedikasi tinggi dalam dunia pendidikan, kesehatan, politik, profesional lainnya adalah perempuan yang mau berjuang lebih tidak hanya untuk wilayah rumah tangga dan publik, namun untuk masa depan orang lain.

Di seluruh belahan dunia, keberadaan perempuan sudah dipastikan ada dalam setiap aliran sungai kehidupan. Sebagai manusia perempuan turut berpartisipasi serta berkontribusi secara langsung di dalam lingkungan tertentu, menjalani perannya di tengah-

tengah kehidupan berbangsa dan bernegara. Perempuan akhirnya secara individu maupun kolektif melakukan berbagai pekerjaan, mulai dari pekerjaan secara fisik maupun secara pikir.

Perempuan adalah penentu arah generasi selanjutnya, karena di tangan perempuanlah lahir anak-anak bangsa. Pemberian pendidikan kepada anak tidak hanya berupa ilmu pada umumnya, namun juga pendidikan karakter agar tidak terjadinya pergeseran nilai-nilai luhur budaya bangsa. Pendidikan karakter yang baik akan membentuk pribadi berbudi luhur, profesional, serta mampu mengambil keputusan secara obyektif. Hal itu nantinya akan mengurangi kenakalan remaja, tawuran, konflik saudara. Perempuan pun memiliki tanggung jawab yang besar untuk memberikan pendidikan karakter pada generasi penerus bangsa sedini mungkin dan sebaik mungkin.

Dengan demikian perempuan juga berperan penting dalam hal pembentukan karakter anak bangsa. Berawal dari tangan-tangan ahli perempuan, lahirlah berbagai macam karakter anak. Terciptanya karakter baik atau buruk pada diri anak adalah tanggung jawab orang tua terlebih lagi seorang ibu. Sehingga untuk membentuk karakter anak-anak bangsa tergantung pula pada kerangka pikir seorang ibu. Kerangka pikir yang dewasa, terbuka, serta memahami nilai-nilai dasar luhur budaya akan dapat membentuk serta menularkan nilai-nilai moral. Selain menjadi sosok ibu di dalam keluarga, perempuan di lingkungan eksternal keluarga menempati posisi yang cukup penting.

Namun, banyak penyimpangan karakter yang terjadi pada bangsa ini, tidak terkecuali pada para perempuan. Hal ini terjadi karena banyak dari pemuda bangsa ini, terlebih para perempuan, ingin sekali meniru apa yang mereka lihat dari informasi dan budaya bangsa lain secara utuh, meski hal tersebut merupakan nilai negatif atau karakter yang tidak baik.

Di zaman yang informasi dapat datang dari dunia mana pun, generasi muda dengan mudah mengetahui dan menyerap informasi dan budaya dari negara lain. Disinilah karakter bangsa diperlukan karena apabila karakter bangsa tidak kuat maka globalisasi informasi akan melindas generasi muda. Generasi muda diharapkan dapat berperan menghadapi berbagai macam permasalahan dan persaingan di era globalisasi yang semakin ketat sekarang ini.

Sehubungan dengan hal tersebut, karakter bangsa masih dapat diselamatkan dan ditumbuhkembangkan melalui pendidikan yang kontinyu. Proses pendidikan membawa siswa kepada sosok generasi bangsa yang tidak sekedar memiliki pengetahuan, tetapi juga memiliki moral yang mencerminkan nilai-nilai luhur. Seiring dengan era globalisasi dan kemajuan dunia informasi, bangsa Indonesia tengah dilanda krisis nilai-nilai luhur yang menyebabkan martabat bangsa Indonesia dinilai rendah oleh bangsa lain. Oleh karena itu, karakter bangsa Indonesia saat ini perlu dibangun kembali. Era global menuntut manusia untuk memiliki kualitas global pula, manusia yang mendunia. Karena itu, pendidikan Islam harus diarahkan kepada hal tersebut. Sekolah-sekolah Islam, madrasah, dan pesantren serta perguruan tinggi Islam harus diarahkan bagi terciptanya manusia yang hidup mendunia. (Daulay, 2013:199).

Orang-orang yang beragama Islam masih banyak yang belum menerapkan nilai-nilai Islam pada kehidupan mereka, sehingga hal ini mempengaruhi karakter mereka menjadi tidak agamis, dan sering dicap sebagai orang yang tidak berakhlak dan tidak bermoral, karena melakukan korupsi, tidak amanah, membunuh, dan melakukan pemerasan. Padahal dalam Islam begitu banyak terkandung nilai-nilai kebaikan pada kehidupan yang membentuk karakter menjadi lebih baik.

Islam telah mengajarkan nilai-nilai pendidikan karakter yang sempurna, hal ini dapat kita temukan dari Nabi Muhammad saw, begitu juga para sahabatnya yang selalu senantiasa mengikutinya dan meneladaninya. Tentunya istri-istri beliau dapat kita jadikan contoh sebagai suri tauladan bagi pendidikan karakter, karena merekalah yang selalu setia bersabar dan belajar kepada Nabi Muhammad saw tentang ajaran agama Islam yang membawa pada perbaikan akhlak.

Keteladanan para istri Nabi Muhammad saw tentunya dapat dijadikan contoh bagi para perempuan dengan melihat dan menerapkan nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat pada kehidupan mereka. Diantaranya keteladanan salah seorang istri Nabi yang paling beliau cintai dan yang paling sempurna akhlaknya, yaitu Ummul Mukminin Khadijah binti Khuwailid *Radhiyallahuanha*. Dia adalah wanita pertama yang masuk Islam, dan orang yang selalu setia mendampingi Nabi Muhammad saw pada masa awal berdakwah yang penuh cobaan dan penderitaan. Dia tidak pernah mengeluh, apalagi berpaling dari Nabi Muhammad saw.

Ummul Mukminin Kadijah binti Khuwailid *Radhiyallahuanha* juga merupakan seorang ibu yang baik bagi anak-anaknya, bahkan ia merangkap sebagai guru pendidikan karakter bagi anak-anaknya. Sifatnya yang baik, akhlaknya yang mulia, dan kepribadiannya yang mengagumkan telah diakui oleh Nabi Muhammad saw dan orang-orang di sekitarnya.

“Allah tidak pernah memberiku pengganti yang lebih baik dari Khadijah. Ia telah beriman kepadaku ketika orang lain kufur, dia mempercayaku ketika orang mendustaiku. Ia memberikan hartanya kepadaku ketika tidak ada orang lain yang membantuku dan

Allah Swt juga menganugerahkan aku anak-anak melaliu rahimnya, sementara isteri-isteriku yang lain tidak memberikan aku anak.” (H.R. Bukhori Ahmad dan Thabrani)

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada kehidupan Ummul Mukminin Khadijah binti Khuwailid *Radhiyallahuanha*, dengan mempelajari nilai-nilai pendidikan yang terdapat pada kehidupannya. Dari penelitian ini diharapkan peserta didik, secara khusus para perempuan dapat meneladani kehidupan Ummul Mukminin Khadijah binti Khuwailid *Radhiyallahuanha*, dan menerapkan nilai-nilai pendidikan karakter pada kehidupan, sehingga bisa menjadi generasi bangsa yang baik dan madani.

B. Rumusan Masalah

Dari ulasan singkat mengenai latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti merumuskan rumusan masalah yang menjadi panduan pada penelitian, yaitu:

1. Apa saja nilai-nilai pendidikan yang terdapat pada kehidupan Ummul Mukminin Khadijah binti Khuwailid *Radhiyallahuanha*?
2. Bagaimana relevansi nilai-nilai pendidikan karakter pada kehidupan Ummul Mukminin Khadijah binti Khuwailid *Radhiyallahuanha* dengan konteks kekinian?

C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian pada skripsi ini adalah :

- a. Untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat pada kehidupan Ummul Mukminin Khadijah binti Khuwailid *Radhiyallahu anha*.

- b. Untuk mengetahui relevansi nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat pada kehidupan Ummul Mukminin Khadijah binti Khuwailid *Radhiyallahuanha* dengan konteks kekinian.

2. Kegunaan Penelitian

Hasil-hasil penelitian ini diharapkan berguna antara lain:

- a. Sebagai informasi bagi umat muslim tentang nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat pada kehidupan Ummul Mukminin Khadijah *Radhiyallahuanha*.
- b. Sebagai sumbangan dalam khazanah keilmuan dan pendidikan, yang bertujuan untuk mengembangkan kualitas pendidikan karakter anak bangsa melalui nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat pada kehidupan Ummul Mukminin Khadijah *Radhiyallahuanha*.
- c. Menjadi masukan bagi pelaksanaan pendidikan pada lembaga-lembaga pendidikan Islam.

D. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai susunan skripsi ini, adapun sistematika pembahasan pada skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Adapun pendahuluan berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI

Tinjauan pustaka dan kerangka teori mengulas tentang penelitian terdahulu serta hasil penelitian dan perbedaan penelitian terdahulu dengan yang diteliti penulis. Kerangka teoritik mengulas semua teori yang berkaitan dengan nilai-nilai pendidikan karakter.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian memuat tentang metodologi yang digunakan peneliti dalam penelitian dan dijelaskan dengan memberikan pengertian serta penerapannya dalam penelitian.

BAB IV DATA DAN PEMBAHASAN

Data dan pembahasan berisi gambaran umum dan nilai-nilai pendidikan karakter pada kehidupan Ummul Mukminin Khadijah binti Khuwalid *Radhiyallahuanha*.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran-saran. Kesimpulan ini menyajikan secara ringkas seluruh penelitian yang berkaitan dengan masalah penelitian. Kesimpulan ini diperoleh berdasarkan hasil analisis dan interpretasi data yang diuraikan pada bab-bab sebelumnya.